

## V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

### A. Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui efektivitas pengelolaan BLT Dana di masa pandemi covid-19 dan peran BLT dalam pemulihan ekonomi desa Piasa Kulon. Objek penelitian ini yaitu efektivitas Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada masa pandemi Covid-19 dalam pemulihan ekonomi desa Piasa Kulon Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi serta tahapan analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi dengan keabsahan data melalui triangulasi. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Efektivitas Bantuan Langsung Tunai (BLT) dari aspek peraturan atau ketentuan, aspek fungsi atau tugas, aspek rencana atau program, dan tujuan yang ideal sudah menunjukkan hasil yang efektif. Hal ini dikarenakan aparat desa Piasa Kulon sudah melaksanakan pelaksanaan BLT sesuai tugas dan tanggungjawabnya yang berpedoman pada peraturan yang berlaku dan melibatkan masyarakat dalam proses pelaksanaannya sehingga proses penyaluran BLT berjalan dengan efektif.
2. BLT sudah memberikan manfaat langsung kepada masyarakat desa Piasa Kulon. Hal ini dikarenakan masyarakat dapat merasakan langsung

dampaknya dalam kebutuhan sehari-hari. Masyarakat desa juga sangat menyambut dan terkesan dengan adanya bantuan.

3. Pemberdayaan desa belum terlaksana secara substansial hal ini dikarenakan partisipasi masyarakat masih rendah, peran aparat desa yang belum maksimal sehingga menghambat upaya pemberdayaan masyarakat dan menyebabkan kurang meningkatkan perekonomian, serta terbatasnya anggaran untuk mengupayakan pemberdayaan ke bantuan langsung tunai sehingga menghambat program pemberdayaan Desa Piasa Kulon di masa pandemi covid-19.
4. Dana BLT di masa pandemi Covid-19 dapat memberikan manfaat kepada masyarakat Desa Piasa kulon walau hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti sembako, biaya sekolah anak, tagihan listrik, tambahan modal untuk usaha. Namun, BLT belum sepenuhnya memulihkan perekonomian masyarakat desa Piasa Kulon. Hal ini dibuktikan dari berbagai pernyataan dan dari masyarakat desa dan perangkat desa serta observasi. Selain itu terdapat faktor penghambat pemulihan ekonomi di desa Piasa Kulon seperti sdm yang masih rendah dalam mengelola dana BLT, kurangnya peran dari pemerintah desa dan daerah, dan tidak berjalannya program pemberdayaan sehingga menghambat pembangunan ekonomi desa Piasa Kulon dalam pemulihan ekonomi di masa pandemi covid.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan, menghasilkan implikasi praktis dan teoritis yang dijelaskan sebagai berikut:

### **1) Implikasi Praktis**

- a. Pencairan dana yang langsung ditransfer melalui pusat ke dana desa sebaiknya mendapat pengawasan yang lebih baik lagi dari pemerintah daerah agar dalam pembuatan laporan SPJ desa dapat menghasilkan pengelolaan keuangan desa yang sesuai dengan asas-asas transparan, akuntabel, partisipasif, tertib dan disiplin anggaran. agar laporan dapat dibuat dengan transparan, akuntabilitas.
- b. Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat yang masih menghadapi hambatan-hambatan memerlukan upaya baik dari pemerintah pusat atau daerah dan perangkat desa Piasa Kulon. Pemerintah sebaiknya memberikan bantuan berupa dana dan pendampingan kepada masyarakat desa. Aparat desa sebaiknya berperan dalam menggerakkan masyarakat desa yang paling mengetahui karakteristik masyarakatnya untuk meningkatkan partisipasi dan ketertarikan terhadap upaya pemberdayaan yang dilakukan.
- c. Masyarakat desa penerima BLT sebaiknya lebih bijak lagi dalam menggunakan dana bantuan untuk meningkatkan perekonomian keluarga sehingga membantu memulihkan ekonomi desa.

- d. Pemerintah pusat dan pemerintah daerah sebaiknya dapat melakukan pengkajian kembali terkait dengan program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa di mana kriteria atau persyaratan penerima bantuan sebaiknya ditujukan kepada masyarakat yang membutuhkan serta tidak menimbulkan ketergantungan dan penurunan produktivitas masyarakat desa yang secara fisik dan berpikir masih mampu untuk bekerja.

## 2) Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Bantuan Langsung Tunai (BLT) di masa pandemi covid-19 dalam pemulihan ekonomi desa Piasa Kulon Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas dilakukan melalui aspek-aspek efektifitas, peran BLT, dan upaya pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan indikator secara rasional sejalan dengan teori kebijakan publik terkait subsidi di manasehingga diharapkan memberikan manfaat bagi pihak yang berkaitan dan bekepentingan, menambah literatur dan pengetahuan lebih mengenai pelaksanaan BLT di masa pandemic dalam pemulihan ekonomi desa.

## C. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini masih terdapat banyak keterbatasan yang diantaranya yaitu:

- a. Lokasi antar dusun yang sangat jauh dari balai desa sehingga peneliti memerlukan waktu yang cukup lama untuk melakukan wawancara dengan masyarakat desa Piasa Kulon.
- b. Hasil penelitian BLT dalam pemulihan ekonomi desa menggunakan beberapa indikator seperti efektivitas, pemberdayaan masyarakat, dan pemulihan ekonomi masyarakat sehingga masih banyak faktor lain yang dapat diteliti.
- c. Dalam proses wawancara, informan memiliki kesibukan lain sehingga dapat mempengaruhi jawaban pertanyaan informan. Maka untuk meminimalisir hal tersebut, wawancara sebaiknya dilakukan saat waktu istirahat.

